

MODEL PENGGUNAAN TEKNIK MAJELIS DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

(Studi Eksperimen Semu Terhadap Siswa/i Kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung)

Ardi Yusuf
1100919

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Model Penggunaan Teknik Majelis dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang (Studi Eksperimen Semu Terhadap Siswa/i Kelas XI SMA Pasundan 8)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pembelajar yang merasa kesulitan dalam keterampilan berbicara bahasa Jepang. Hal ini dikarenakan oleh minimnya pengetahuan yang mendasari kemampuan berbicara bahasa Jepang pembelajar. Oleh karena itu diperlukanlah sebuah teknik untuk mendorong pembelajar berbicara bahasa Jepang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah diterapkannya teknik Majelis. Selain itu, untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap teknik Majelis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Dengan menggunakan *one group pre-test-post-test design*. Sampel penelitian ini adalah 20 siswa SMA Pasundan 8 Bandung. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan angket. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui t_{hitung} 18,55 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,09 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 2,86. Dengan kata lain t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Sehingga diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang sebelum dan sesudah menggunakan teknik Majelis. Berdasarkan hasil angket dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden menyatakan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang dengan teknik Majelis ini menarik, nyaman dan menyenangkan pada saat belajar. Selain itu juga lebih dari setengahnya rasa takut, malu, ragu-ragu responden menjadi berkurang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan teknik Majelis ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang. Sehingga dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan untuk dijadikan sebagai alternatif teknik pembelajaran.

Kata Kunci: Teknik Majelis, Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang

MODEL OF USE ASSEMBLY TECHNIQUE IN THE JAPANESE SPEAKING SKILL LEARNING

(Quasi Experiment Study on Eleven Class Students at Pasundan 8 Senior High School
Bandung)

Ardi Yusuf
1100919

ABSTRACT

The title of this research is “Model of Use Assembly Technique in The Japanese Speaking Skill Learning (Quasi Experimental study to students of Pasundan 8 senior high school class XI). This research is motivated by the learners who feel difficulties in Japanese language speaking skill. This is due to the lack of knowledge that underlies the ability to speak a Japanese language by the learners. Therefore, to overcome this matter is need a technique that can encourage learners to speak Japanese. The purpose of this research are to description of speaking ability before and after applied Assembly Technique. Beside that, to determine the response of students about Assembly Technique. The research method that used of this research is quasi experiment. And the design of this research used *one group pre-test-post-test design*. The sample of this research are 20 students of Pasundan 8 senior high school. As for how to collect data in this research used test and questionnaire. Based on the result of data analysis that known t_{hitung} 18,55 and t_{tabel} on significant level at 5% is 2,09 and on significant level at 1% is 2,86. In other word, t_{hitung} greater than t_{tabel} . Its mean there’s significant difference between the result of Japanese speaking skill before and after used Assembly techniques. Based on the questionnaire that collected from respondents it can be concluded that more than half of respondents said that Japanese speaking skill learning with Assembly Technique are attractive, comfortable and pleasure while learning to the learners. Beside that more than half of respondent’s fear, shy, and hesitation to be reduced. The conclusion of this matter is the use of Assembly Technique can improve Japanese language speaking skill. So that, the researcher recommended this technique can be used as an alternative as a learning technique.

Keyword : Assembly Technique, Japanese Language speaking skill.

日本語を話す技能の学習におけるアセンブリーのテクニックの使用モデル
(2014/2015 年度パスタン第 8 高等学校の二年生に対する実験研究)

アルディ・ユスフ

1100919

要旨

本研究のテーマは「日本語を話す技能の学習におけるアセンブリーのテクニックの使用モデル (2014/2015 年度パスタン第 8 高等学校の二年生に対する実験研究)」である。本研究の背景として、日本語で話すことが難しいと感じている学習者が多いことである。これは、日本語学習者の話す能力の基礎となる知識が少ないことによる。話す技能を習得するために、学習者に効果的なテクニックが必要である。本研究の目的はアセンブリーのテクニックを使用する前と使用した後の学習者の話す技能を比較するためである。それから、アセンブリーのテクニックについての学習者の反応を知るためである。本研究で用いる方法は準実験 (*quasi experiment* 法) である。デザインは *one group pre-test post-test* を使用した。サンプルとなるのはパスタン第 8 高校二年生の 20 名である。データの収集方法としてはテストとアンケートを使用する。データの分析の結果によると、 $t_{db=19}$ 、 t -得点=18.55 に達し、 t -表 =有意水準 5%で 2.09、有意水準 1%で 2.86 ということが分かった。つまり、 t -算数は t -表より高い。アセンブリーのテクニックを使用する前と使用した後の日本語の話す技能の学習結果の間に相違があるということが分かった。アンケートの結果によると、半分以上の学習者はアセンブリーのテクニックで日本語の話す技能の授業が面白く、快適で楽になると答えた。それから半分以上の学習者が、アセンブリーのテクニックによって日本語で話すことに対し、緊張、恥ずかしさ、ためらいを感じるものが減ってくると答えた。その結果、アセンブリーのテクニックの使用により、日本語の話す技能を向上させることが明らかになった。本研究の結果を日本語の話す技能を向上させるために使用することが可能である。

キーワード : アセンブリーのテクニック、日本語話す技能